

## ABSTRACT

**Hasnah, Yenni. Registration Number: 082188330080. Code Switching in Short Message Service through Mobile Phone. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2012.**

This study deals with code switching in Short Message Service (SMS) through mobile phone. The objectives of this study are to investigate the types and processes of code switching used in SMS. The instrument of the data collection is documentation in which the data are gathered from the messages received by the mobile phone of the researcher and some of them are from sample's mobile phone. Then, they are analyzed with the procedures proposed by Miles and Huberman (1984) namely data collection, data display, data reduction, and conclusion drawing. The results of the study show that: (1) there are two types of code switching used by the senders when sending their messages to the receiver, namely situational and metaphorical code switching as proposed by Wardhaugh (2006), but in situational code switching, not all the situations worked in this study. However, the situations of the participant status and the interaction formality are not proven since the communications are in written form through SMS who enables the participants to edit the utterances that they want to convey, and (2) there are three processes of code switching performed by the senders when sending the messages, namely insertion, alternation, and congruent lexicalization as proposed by Muysken (2000). Based on the research findings, it is concluded that the situations that affect the occurrences of code switching are different between oral and written communications. In other words, the influential situations of code switching occurrences in oral communication are not surely found in written one. Furthermore, it is suggested to do further studies about code switching, particularly focusing on the types of code switching since in the situational code switching, not all the situational factors found in this study. It is also suggested to the texters to keep the ways they send SMS in order to enable them keeping efficiency in texting.

## ABSTRAK

**Hasnah, Yenni. NIM: 082188330080. Alih Kode dalam Layanan Pesan Singkat melalui *Handphone*. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2013.**

Studi ini berhubungan dengan penggunaan alih kode dalam layanan pesan singkat (*Short Message Service*–SMS) melalui *handphone*. Tujuan studi ini adalah untuk menemukan jenis-jenis dan proses-proses alih kode yang digunakan dalam SMS. Instrumen pengumpulan data adalah melalui dokumentasi yang mana data diperoleh dari pesan-pesan yang masuk ke *handphone* peneliti. Kemudian data tersebut dianalisis melalui prosedur-prosedur yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1984) yaitu pengumpulan data, penyajian data, pengurangan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada dua jenis alih kode yang digunakan oleh pengirim ketika mereka mengirim pesan kepada penerima yaitu alih kode situasional dan metaporikal seperti yang dikemukakan oleh Wardhaugh (2006). Tetapi, pada alih kode situasional, tidak semua situasi ada. Bagaimanapun, situasi status partisipan dan keformalan interaksi tidak terbukti keberadaannya dalam penelitian ini karena komunikasi yang terjadi dalam bentuk tulisan melalui SMS yang memungkinkan partisipan mengedit ucapan-ucapan yang ingin mereka sampaikan, dan (2) ada tiga jenis proses alih kode yang diterapkan oleh pengirim ketika mengirim pesan yaitu sisipan, pertukaran, dan pengkongruenan leksikal seperti yang dikemukakan Muysken (2000). Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi-situasi yang mempengaruhi terjadinya alih kode berbeda antara komunikasi lisan dan tulisan. Dengan kata lain, situasi yang mempengaruhi terjadinya alih kode pada komunikasi lisan belum tentu terjadi pada komunikasi tulisan. Selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut tentang alih kode, khususnya terfokus pada jenis-jenis alih kode karena pada alih kode situasional, tidak semua faktor penyebab ditemukan dalam studi ini. Kemudian disarankan juga kepada peng-SMS untuk mempertahankan cara mereka dalam ber-SMS agar memungkinkan untuk mendapatkan keefesienan dalam ber-SMS.